



► PROGRAM PADAT KARYA

Libatkan Warga, Putar Perekonomian

JETIS—Tahun ini, program padat karya di Kota Jogja berhasil menyerap 192 orang warga sebagai tenaga kerja. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendorong pelaksanaan program padat karya tersebut sebagai upaya memperkuat ekonomi masyarakat dan memperbaiki fasilitas umum.

*Stefani Yulndriani
stefani@harianjogja.com*

Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Jogja, Maryustion Tonang, menyampaikan program ini telah menyerap 192 tenaga kerja lokal dengan total anggaran Rp1,29 miliar. "Program padat karya yang dilaksanakan harapannya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, tidak hanya menambah penghasilan

► Program yang dilaksanakan harapannya memberikan manfaat, tak hanya menambah penghasilan warga tetapi juga memperbaiki lingkungan.

► Di Kelurahan Pandeyan dan Rejowinangun, program difokuskan pada pembuatan talut lingkungan permukiman untuk mencegah longsor.

warga tetapi juga memperbaiki kondisi fisik lingkungan," ujarnya di Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis, Senin (13/10).

Tahun ini, program padat karya dilaksanakan di empat kelurahan, yakni Kelurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo; Kelurahan Rejowinangun, Kemantren Kotagede; Kelurahan Karangwaru, Kemantren Tegalrejo; dan Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis.

Di Kelurahan Pandeyan dan

Rejowinangun, program difokuskan pada pembuatan talut lingkungan permukiman untuk mencegah longsor dan menjaga stabilitas jalan. Di Kelurahan Karangwaru, program padat karya yang diselenggarakan berupa penggantian tutup saluran air hujan (SAH) sepanjang 98 meter dengan lebar satu meter, serta pembuatan 12 unit saluran pembuangan air hujan (SPAH) guna meningkatkan sistem drainase dan sanitasi lingkungan.

Sementara, program padat karya di Kelurahan Bumijo menyasar pemasangan paving jalan sepanjang 125 meter dengan lebar 6,6 meter untuk meningkatkan aksesibilitas warga.

Dampak Sosial & Ekonomi

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menegaskan program padat karya



Hasto Wardoyo

tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, namun juga diharapkan memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat. "Program padat karya ini selain menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, juga mampu meningkatkan perekonomian warga. Selama program berjalan, tenaga kerja yang diambil seluruhnya berasal dari warga sekitar.

Ini sekaligus menjadi sarana perluasan kesempatan kerja," katanya.

Salah satu warga Bumijo, Nurmalita, mengaku merasakan manfaat dari perbaikan jalan yang ada dalam program padat karya. "Dulu jalan kampung ini rusak dan berdebu saat kemarau. Sekarang setelah dipaving lewat program padat karya, jalan menjadi bersih, rapi, dan aman dilalui anak-anak. Kami benar-benar merasakan manfaatnya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005